

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

1. Rifa'iyah adalah ormas yang dipelopori oleh Syekh Ahmad Rifa'i dari Kendal dan menganut mazhab Syafi'i. Ajaran agama Islam dikalangan ormas Rifa'iyah di Desa Tambahagung pertama kali dibawa oleh Mbah Kyai Hasan Basri Bin Kerto Podo yang ngaji dengan mbah Kyai Jazuli Sundoluhur. Mbah Jazuli adalah murid Mbah Abdul Mannan Rejosari grobogan, dan Mbah Abdul Mannan adalah murid syekh Ahmad Rifa'i. Adanya ritual *nesekno* menjadikan Rifa'iyah memiliki keunikan dan mudah dikenali. Batasan-batasan dalam bersosialisasi serta aturan dalam memegang erat syariat Islam seringkali menimbulkan kontroversial.
2. Praktik keagamaan perspektif ormas Rifa'iyah dilaksanakan saat memasuki usia baligh dan akan melangsungkan pernikahan "*nesekno* syahadat". Bertujuan untuk mengetahui masalah najis, rukun sholat, kemudian mengucapkan syahadat beserta artinya menggunakan bahasa Jawa. Ritual ini, diselenggarakan di setiap desa sesuai dengan kesepakatan dari para kyai, pengurus, dengan syarat peserta sudah masuk usia baligh, orang dewasa sampai lanjut usia (yang belum nesekno shalat dan syahadat), dan orang dari luar Rifa'iyah yang akan menikah dengan orang Rifa'iyah.

B. Saran-saran

1. Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga dapat dilakukan penelitian sejenis. Melalui penelitian tersebut diharapkan mampu menghasilkan pengetahuan bagi masyarakat luar mengenai ormas Rifa'iyah khususnya di Desa Tambahagung.
2. Diharapkan kepada pembaca untuk senantiasa mengoreksi, meneliti dan membenarkan apa semestinya yang harus di benahi, karena segala kekurangan serta kesalahan berasal dari penulis dan segala bentuk kebaikan datangnya dari Allah SWT.
3. Penulis berharap untuk generasi-generasi akademisi selanjutnya supaya lebih jauh lagi menggali kearifan lokal dan sejarah para pendiri bangsa, dan pejuang agama yang berperan aktif mensyiarkan agama Islam, terutama di Desa Tambahagung.
4. Diharapkan bagi para penerus generasi Rifa'iyah di Desa Tambahagung selalu menjalankan ritual *nesekno*, menghafal kitab dan ritual Rifa'iyah lainnya supaya Rifa'iyah di Desa

Tambahagung sesuai dengan ajaran yang dibawa oleh Syekh Ahmad Rifa'i.

